



www.esaunggul.ac.id

**RESEP DAN KELENGKAPAN RESEP
DR. APRILITA RINA YANTI EFF., M.BIOMED
PRODI FARMASI-FIKES**

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menguraikan tentang resep, persyaratan dan kelengkapan resep, mampu membaca resep dan

RESEP

- Resep adalah permintaan tertulis dari dokter umum, dokter gigi, dokter hewan, dokter spesialis kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat kepada pasien.
- Resep merupakan bagian hubungan yang profesional antara dokter, farmasis dan pasien.
- Farmasis tidak hanya sekedar meracik obat tetapi juga memberi informasi untuk meyakinkan pasien sehingga pasien akan patuh dalam minum obat.

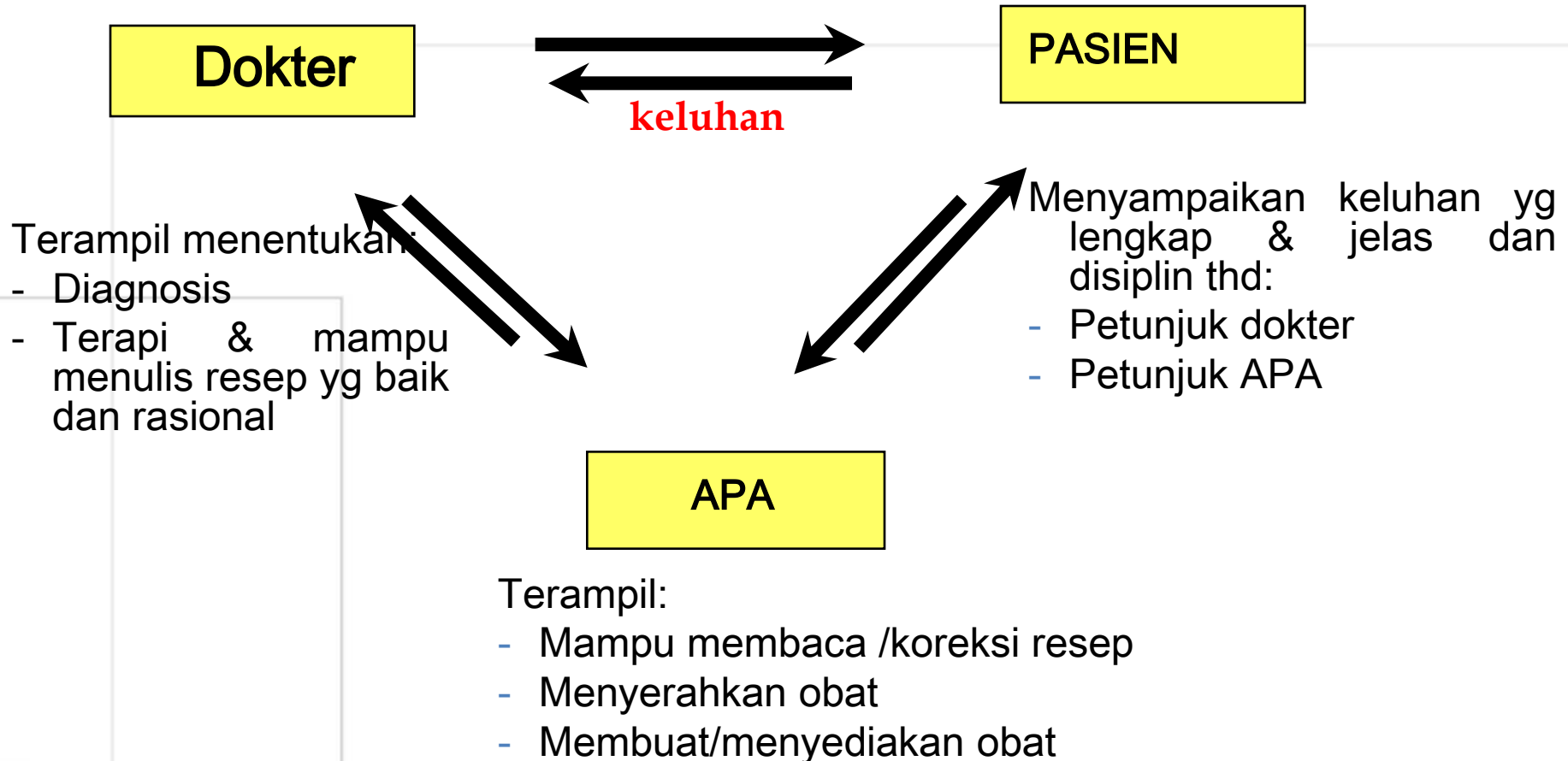
Siapa yang boleh menulis resep?

- **"Dokter"** → dlm batas-batas pengobatan penyakit manusia
- **"Dokter Gigi"** → dlm batas pengobatan penyakit mulut & gigi manusia
- **"Dokter Hewan"** → dlm batas pengobatan pada hewan

Yang Berhak Membuat & Meracik Obat?

"Apoteker & Asisten Apoteker",
 dibawah pengawasan Apoteker

Hubungan Dokter - APA - Penderita



FORM RESEP

- Resep biasanya ditulis dari form yang dicetak yang terdiri ruangan kosong untuk informasi. Biasanya dicetak nama, alamat, telepon, alamat RS/ Klinik pada sebelahnyanya.
- Blanko resep disediakan di apotek tanpa ditulis nama, alamat dokter, dapat disediakan kalau dokter telepon atau kalau dokter datang ke apotek untuk menulis resep

Contoh Form Resep (

Nama Dokter		
Alamat Rumah		SIP
Alamat Praktek		
Tanggal	Kota ,tanggal	
Superscriptio	R/	
Inscriptio/Pr escriptio	R.Cardinale R.Adjuvan Corrigen rasa, bau, warna Vehiculum	Dosis (mg,ml) Dosis (mg,ml)
Subscriptio	Perintah pembuatan m f l a-----	Jumlah obat
Signatura	S.Aturan pemakaian obat	
	Paraf/tanda tangan	
Nama pasien		
Alamat		

BAGIAN RESEP

- ◆ Inscriptio
 - Identitas dokter penulis resep, SIP, alamat, kota, tanggal dan R/
- ◆ Praescriptio
 - Inti resep terdiri dari:
 - Nama obat, bentuk sediaan obat, dosis, jumlah
- ◆ Signatura
 - Petunjuk pemakaian dan nama pasien
- ◆ Subscriptio
 - Tanda tangan atau paraf dokter

BAGIAN RESEP

- Nama dan alamat dokter, SIP
- Tanggal
- Informasi tentang pasien
- R/ = simbol = ambillah = superscription
- Obat yang ditulis = inscription
- Perintah pembuatan = subscription
- Aturan pakai = signatura
- Tandatangan
- Informasi pasien
 - Nama, alama, jenis kelamin
 - SpA: usia, berat badan,

Makna & Arti Resep

- Resep ditulis dalam rangka memesan obat untuk pengobatan penderita,

→ maka isi resep merupakan refleksi proses pengobatan, dan utk keberhasilan itu resep harus benar & rasional.

Kertas Resep

- Blanko ideal kertas resep umumnya 10-12 x 15-20 cm
- Warna kertas resep putih.
- Penyimpanan resep di apotik selama 3 tahun (SK Menkes RI No.:280/menkes/sk/v/1981), setelah itu boleh dimusnahkan disaksikan oleh wakil dari kanwil / dinkes dan membuat laporan / berita acara pemusnahan.

Kertas Resep

- Terdapat bagian-bagian resep yg tdk dapat dipisahkan (4 Komponen Resep) :
 - Inskripsio
 - Preskripsio
 - Signatura dan
 - Subscriptio

Etiket Obat

- Etiket warna dasar putih : untuk obat dalam yang diberikan secara oral dan langsung masuk ke lambung
(obat-obat yg diberikan per oral)
- Etiket warna dasar biru : untuk obat-obat luar, diluar cara pemberian obat seperti etiket putih.
(obat gosok pada kulit, tetes mata & telinga)

Aturan yg harus dipenuhi

- ▣ Masing-masing profesi harus menjaga kerahasiaan resep (dokter hewan dan apoteker)
- ▣ Dokter tak menjual obat pada client
- ▣ Client bebas mengambil obat diapotek manapun
- ▣ Tata cara menulis resep benar;
 1. Identitas dokter harus lengkap
 2. Nama kota jangan disingkat
 3. Nama obat dimulai dengan huruf kapital
 4. Singkatan latin diakhiri tanda titik
 5. Paraf dan tanda tangan harus tetap